



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG  
GENERASI MILENIAL DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

**(Studi Kasus Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang  
Provinsi Banten)**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E)**

**Oleh:**

**Chairul Hidayat**

**NIM : 1607025082**

**NIMKO : 3954020216081**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2022 M / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten)**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 28 Januari 2022

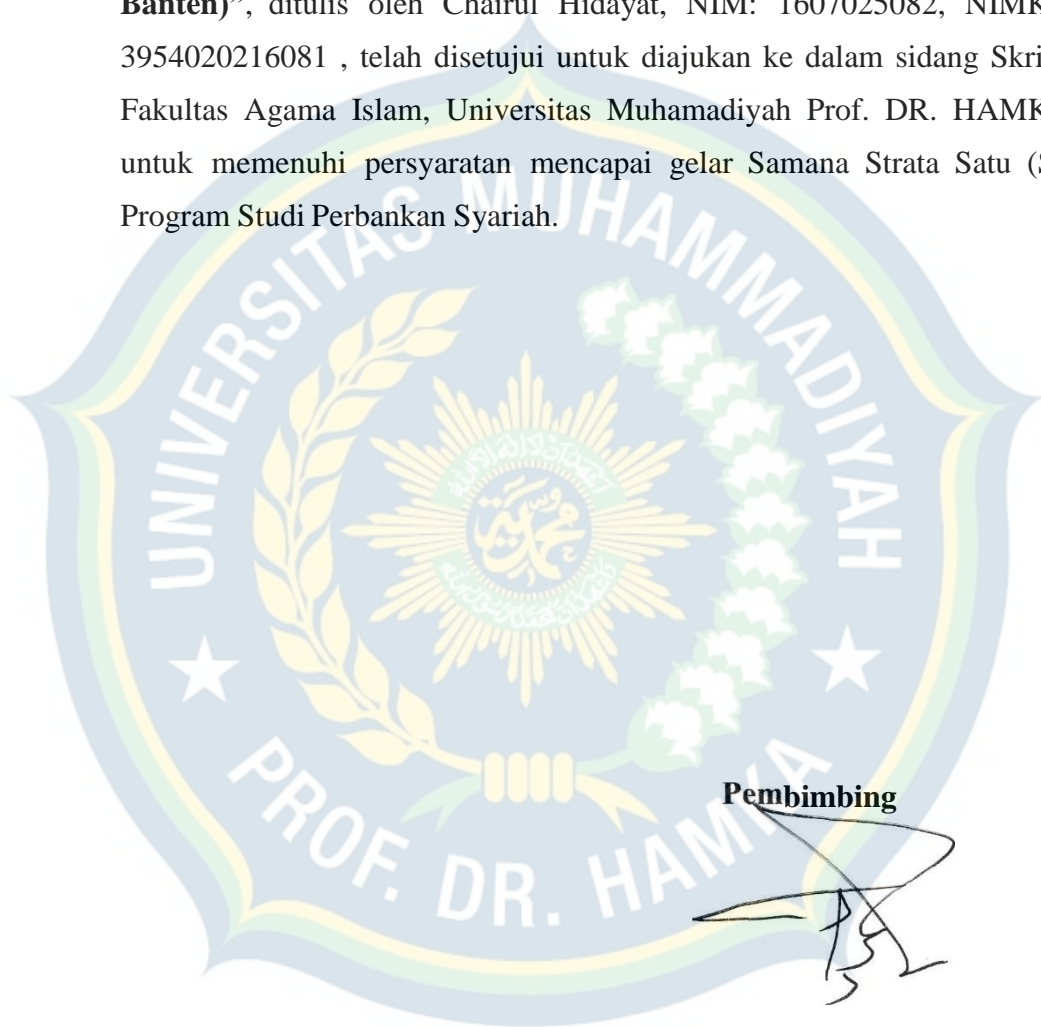


**Chairul Hidayat**

**(NIM: 1607025082)**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Generasi Milenial Kecamatan Kota Tangerang Provinsi Banten)**”, ditulis oleh Chairul Hidayat, NIM: 1607025082, NIMKO: 3954020216081 , telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Samana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



Pembimbing

(Rahmat Dahlan, S.E.I.,M.Si)

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (Studi Kasus Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten)”, ditulis oleh Chairul Hidayat, NIM : 1607025082, NIMKO : 3954020216081 , diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan dan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>(Fitri Liza, S. Ag., M.A.)</b>		04/01/2022
<b><u>Fitri Liza, S. Ag., M.A</u></b>		04/01/2022
Ketua		
<b><u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.A., Ph.D</u></b>		2/3/2022
Sekretaris		
<b><u>Rahmat Dahlan, SE.I., M.Si</u></b>		2/3/2022
Anggota/Pembimbing		
<b><u>Ir. Agung Hervanto, ME.</u></b>		26/02/2022
Anggota/Penguji I		
<b><u>Eko Susanto, M.Si</u></b>		21/2/2022
Anggota/Penguji II		

## ABSTRAK

Chairul Hidayat: 1607025082, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Kasus Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten)*” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini untuk memperoleh bukti atas pengaruh antara Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner nasabah milenial yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021. Dengan jumlah populasi milenial yang menabung di Bank Syariah Indonesia sebanyak 70.692, pengambilan sampel berdasarkan rumus *slovin* sebanyak 99,85 responden jika bulatkan menjadi 100 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Non Probability sampling* dengan menggunakan *sampling kouta*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y). Hasil analisis uji t tingkat signifikan 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa Religiusitas sebesar 0,002, Pendapatan sebesar 0,000 dan Lingkungan sosial sebesar 0,140. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan atau simultan variabel Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung dengan nilai F hitung diperoleh 37,912. Nilai pada Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,528. Angka ini menunjukkan bahwa minat menabung mampu dijelaskan faktor Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial sebesar 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dijelaskan faktor-faktor lain kemungkinan bisa memberi pengaruh yang lebih besar terhadap minat menabung.

**Kata Kunci : Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat Menabung .....	22
1. Pengertian Minat Menabung .....	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	24
3. Indikator Minat.....	25
B. Generasi Milenial .....	25
1. Pengertian Generasi Milenial .....	25
2. Karakteristik Generasi Milenial .....	27
C. Religiusitas .....	28
1. Pengertian Religiusitas .....	28
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	30
3. Dimensi Religiusitas.....	31
D. Pendapatan.....	33
1. Pengertian Pendapatan .....	33
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	34
3. Hubungan Antara Pendapatan dan Konsumsi .....	34
4. Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan .....	35
E. Lingkungan Sosial .....	36
1. Pengertian Lingkungan Sosial.....	36

2. Indikator Lingkungan Sosial .....	36
F. Perbankan Syariah .....	38
1. Pengertian Perbankan Syariah .....	38
2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah .....	40
G. Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	45
H. Kerangka Berfikir .....	46
I. Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Ruang Lingkup Penelitian .....	48
1. Variabel Penelitian .....	48
2. Jenis Penelitian .....	49
3. Lokasi Penelitian .....	49
4. Instrumen Penelitian.....	50
5. Populasi dan Sampel .....	52
B. Metode Pengumpulan Data .....	54
1. Sumber data dan Pengumpulan Data.....	54
C. Metode Pengolahan Data.....	55
D. Metode Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum BSI dan Profil Kecamatan Ciledug.....	62
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	62
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI).....	63
3. Profil Kecamatan Ciledug .....	64
B. Gambaran Umum Responden.....	65
1. Karakteristik Jenis Kelamin .....	65
2. Karakteristik Usia.....	66
3. Karakteristik Pendidikan Terakhir .....	67
4. Karakteristik Pekerjaan .....	69
5. Karakteristik Pendapatan Perbulan .....	70
C. Hasil Kuesioner .....	71
D. Analisis Data .....	76
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76
2. Uji Asumsi Klasik .....	80
3. Uji Hipotesis .....	84
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
E. Interpretasi Penelitian .....	91
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

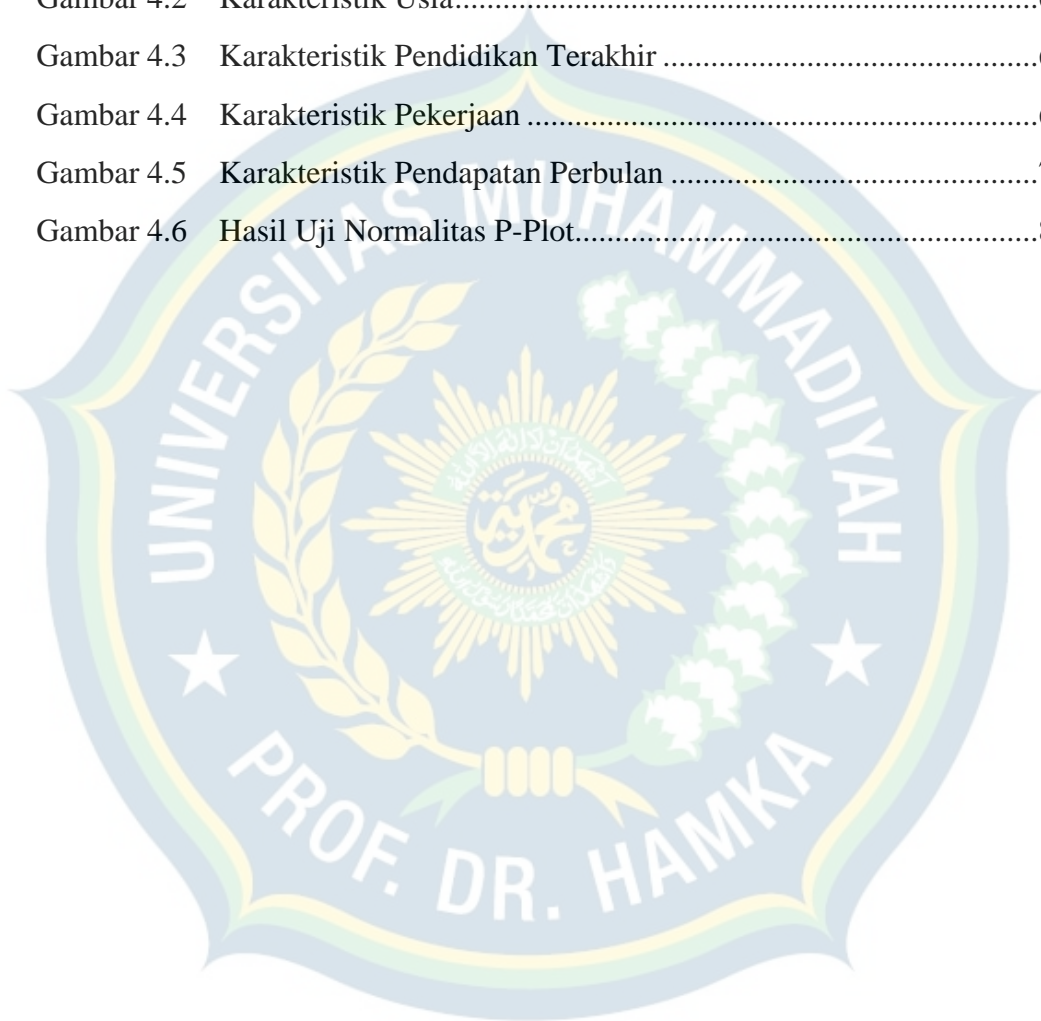
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah Mei 2021 .....	3
Tabel 1.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Ciledug Menurut Kelompok Umur.....	7
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1	Pedoman Pemberian Skor .....	50
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Ciledug .....	64
Tabel 4.2	Variabel Faktor Religiusitas.....	71
Tabel 4.3	Variabel Faktor Pendapatan .....	72
Tabel 4.4	Variabel Faktor Lingkungan Sosial .....	74
Tabel 4.5	Variabel Minat Menabung .....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas .....	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas .....	79
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4.11	Hasil Uji T.....	85
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	85
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	88
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Komposisi Penduduk Menurut Generasi .....	6
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 4.1	Karakteristik Jenis Kelamin .....	66
Gambar 4.2	Karakteristik Usia.....	67
Gambar 4.3	Karakteristik Pendidikan Terakhir .....	68
Gambar 4.4	Karakteristik Pekerjaan .....	69
Gambar 4.5	Karakteristik Pendapatan Perbulan .....	70
Gambar 4.6	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan Indonesia telah memiliki rangkaian sejarah yang cukup panjang. Sejak masa pemerintahan kolonial, telah banyak berdiri bank-bank asing baik dari Negara Belanda maupun Negara asing lainnya serta beberapa bank lokal. Memasuki masa kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia mulai mendirikan bank-bank pemerintah seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Industri Negara (BIN), dan Bank Tabungan Pos. Selain bank-bank pemerintah, pada masa itu juga telah beroperasi beberapa bank swasta nasional, bank-bank asing (termasuk DJB), lumbung desa, bank desa, dan yayasan kredit (Unit Khusus Museum BI, 2007 : 4).

Pada tahun 1992 didirikanlah Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya di akomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No.7 tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Pada tahun 1988, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No.10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan

di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat oleh masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa bank Islam lainnya, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll (OJK, 2017).

Peran perbankan di Indonesia sangatlah penting selain sebagai lembaga yang membantu kegiatan ekonomi suatu negara terutama masalah keuangan. Bank juga bertugas dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7/1992 ( sebagaimana diubah dengan UU No.10/1998 ) tentang perbankan, Bank di definisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. (Manurung , 2008:119).

Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah secara umum merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. (Al-Arif, 2011:296). Melihat dari mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim seharusnya bisa menjadikan bank syariah lebih unggul namun pada kenyataannya bank syariah masih kalah bersaing dengan bank konvensional. Menurut Dewan Komisiner Otoritas

Jasa Keuangan, keuangan dan ekonomi syariah masih kalah bersaing dibandingkan layanan keuangan secara konvensional. Market share perbankan syariah masih 9,96 persen dibandingkan perbankan konvensional. (Sulaeman, merdeka.com,2021). Pada tahun 2021 jumlah Bank syariah di Indonesia yang terdiri dari Badan Unit Syariah (BUS) dan Unit-Unit Syariah (UUS) mencapai 32 terdiri dari 20 unit usaha dan 12 Bank umum syariah.

**Tabel 1.1**

**Tabel Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah Mei 2021**

<b>Kelompok Bank</b>	<b>KPO/KC HOO/BO</b>	<b>KCP/UPS SBO/SSU</b>	<b>KK CO</b>
<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>502</b>	<b>1.350</b>	<b>191</b>
1. PT. Bank Aceh Syariah	27	90	31
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	24	6
3. PT. Bank Muamalat Indonesia	81	131	30
4. PT. Bank Victoria Syariah	6	1	-
5. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
6. PT. Bank Mega Syariah	30	29	-
7. PT. Bank Panin Syariah	12	-	4
8. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	-
9. PT. BCA Syariah	15	15	4

10. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	41
11. PT. Bank Net Indonesia Syariah	1	-	-
12. PT. Bank Syariah Indonesia	273	996	-
			73
<b>Unit Usaha Syariah</b>	<b>138</b>	<b>172</b>	<b>64</b>
13. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	4	-
14. PT Bank Permata, Tbk	15	5	1
15. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	16	2	-
16. PT Bank CIMB Niaga, Tbk	24	1	2
17. PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
18. PT Bank Sinarmas	30	0	12
19. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	-	76	8
20. PT BPD DKI	0	-	1
21. PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	6	3
22. PT BPD Jawa Tengah	5	14	10
23. PT BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	-
24. PT BPD Sumatera Utara	-	-	-
25. PT BPD Jambi	1	2	-
26. PT BPD Sumatera Barat	5	4	1
27. PT BPD Riau dan Kepulauan Riau	2	7	7

28. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	6	5
29. PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	5
30. PT BPD Kalimantan Barat	4	1	6
31. PD BPD Kalimantan Timur	2	20	2
32. PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	5	1
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</b>	<b>178</b>	<b>-</b>	<b>296</b>
<b>Total</b>	<b>818</b>	<b>1.522</b>	<b>561</b>

**Keterangan :**

-KP/HO = Kantor Pusat / Head Office, UUS = Unit Usaha Syariah/ BU = Islamic Banking Unit, KPO/HOO = Kantor Pusat Operasional/ Head Operational Unit, KC/BO = Kantor Cabang / Branch Office, KCP/UPS/SBO/SSU = Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah/ Sub Branch Office/ Syariah Services Unit, KK/CO = Kantor Kas/ Cash Office, Tidak termasuk Layanan Syariah, Sesuai dengan KDK OJK Nomor 4/KDK.03.2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke Dalam PT Bank BRI Syariah Serta Perubahan Nama Menjadi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Sebagai Hasil Penggabungan

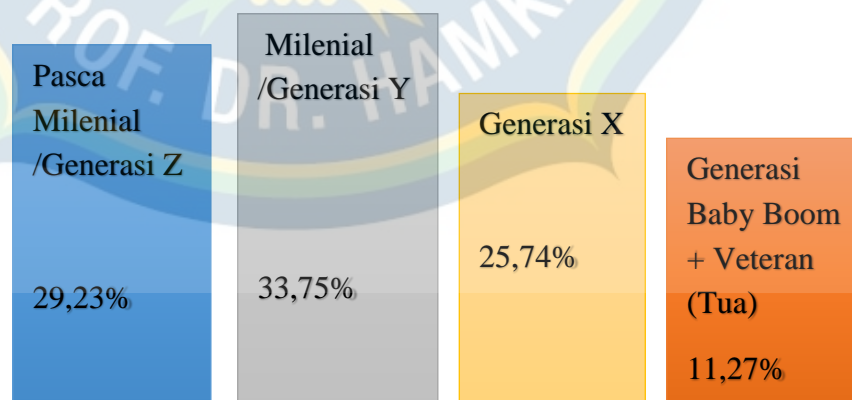
Sumber OJK, 2021

Pada era sekarang ini dimana kemajuan teknologi berkembang pesat dapat mempermudah masyarakat dalam hal kegiatan menabung. Apalagi

saat ini masyarakat kita didominasi oleh generasi milenial yang mana mereka begitu dekat dengan kemajuan teknologi sekarang. Berdasarkan hasil penelitian Lancaster & Stillman (2002) mengemukakan bahwa generasi Y atau lebih dikenal dengan sebutan generasi milenial atau milenium merupakan generasi yang banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, sms, instant messaging dan media sosial seperti facebook, twitter, instagram dan lain-lain. Sehingga bisa dikatakan generasi Y merupakan generasi yang tumbuh pada era internet booming. Sedangkan menurut Yuswohady dalam artikel Millennial Trends (2016) generasi milenial merupakan generasi yang lahir dalam rentang waktu awal 1980-2000. Mereka disebut generasi milenial dikarenakan generasi ini hidup di pergantian milenium dimana di era ini teknologi digital mulai masuk ke segala sendi kehidupan. (Hidayatullah, Waris dkk, 2018:241)

**Gambar 1.1**

**Komposisi Penduduk Menurut Generasi**



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional BPS, 2017.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Generasi Milenial lebih besar dengan Persentase sebesar 33,75 persen, untuk Generasi Z sebesar 29,23 persen. Demikian juga jumlah Generasi X mencapai 25,74 persen dan Generasi Baby Boom atau+veteran hanya 11,27 persen. Pada tahun 2020 tahun dimana dimulainya bonus demografi, generasi milenial berada pada rentang usia 20 tahun sampai 40 tahun. (Budiati dkk, 2018:22). Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa Generasi Milenial lebih mendominasi. Generasi Milenial tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu daerah yang cukup didominasi oleh generasi milenial adalah Kecamatan Ciledug. Kecamatan Ciledug merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Tangerang. Jumlah generasi milenial di Kecamatan Ciledug berdasarkan umur 20-40 tahun menurut BPS Kota Tangerang mencapai 70.629 lebih banyak di banding generasi lainnya.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Penduduk Kecamatan Ciledug Menurut Kelompok Umur**

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	9.833	9591	19.424
5-9	8.943	8.388	17.331
10-14	6.871	6.632	13.503
15-19	7.275	7.017	14.292
20-24	8.110	7.855	15.965



25-29	9.202	9.164	18.366
30-34	9.688	9.148	18.836
35-39	8.834	8.628	17.462
40-44	7.977	7.879	15.856
45-49	7.097	6.803	13.900
50-54	5.475	5.257	10.732
55-59	4.207	3.590	7.797
60-64	2.319	1.851	4.170
65-69	1.325	1.126	2.451
70-74	647	582	1.229
75+	413	664	1.077
Jumlah	98.216	94.175	192.391

Sumber : BPS Kota Tangerang, 2018

Kehadiran generasi milenial yang mendominasi saat ini seharusnya bisa menjadikan peluang tumbuhnya nasabah milenial di bank syariah. Apalagi dengan adanya tren hijrah dikalangan generasi muda dapat membuat peluang tumbuhnya nasabah milenial di perbankan syariah semakin melebar. Menurut Direktur Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah (CIBEST) kesadaran religius kalangan anak muda saat ini cukup berkembang pesat. Berbagai hal yang berhubungan dengan gaya hidup syariah pun sudah menjadi kebutuhan seperti fesyen, wisata, dan juga halal financial. Dengan adanya hal tersebut kunci utama untuk menggaet pangsa pasar milenial yaitu simpel dan digital. Dimana penguatan teknologi

menjadi hal yang sangat penting untuk menggarap generasi milenial ini (Nurcaya, Bisnis.com, 2018).

Pada tanggal 1 februari 2021 bank syariah melakukan inovasi besar yaitu dengan di resmikannya merger tiga bank syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. BSI (Bank Syariah Indonesia) menjadi bank syariah pertama yang memiliki total aset sebesar Rp.240 Triliun pada Desember 2020 dan menjadi bank peringkat ke tujuh di Indonesia berdasarkan total asetnya. (Malia, idntimes.com, 2021). Dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan mampu memperkuat perekonomian syariah di Indonesia dan mampu menarik minat masyarakat menggunakan Bank Syariah terutama generasi milenial. Hal itu juga disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam sambutan peresmian Bank Syariah Indonesia dimana salah satu amanat Presiden Jokowi adalah BSI harus mampu menarik minat kaum milenial untuk menjadi nasabahnya, terutama dengan pemanfaatan teknologi digital. Pasalnya saat ini generasi milenial mencatat populasi yang besar dalam komposisi penduduk Indonesia. (Hasan,kontan.co.id, 2021).

Dengan hadirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) saat ini seharusnya bisa memungkinkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah akan semakin meningkat. Terutama pada generasi milenial yang merupakan generasi yang mendominasi saat ini. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat generasi milenial yang menggunakan dan menabung di Bank konvensional. Berdasarkan beberapa alasan yang dikemukakan oleh

generasi milenial yang bertempat tinggal di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dan belum memiliki bank syariah adalah belum merasa butuh dan menganggap menabung di bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Padahal terdapat perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional. Menurut Mustafa Edwin Nasution (Saiful Bahri 2016:63) masyarakat belum paham betul apa bank syariah atau bank Islam itu. Mereka beranggapan bahwa bank syariah itu hanyalah bank tanpa bunga, padahal bukan sekedar itu. Bank syariah adalah bank yang dibangun berdasarkan keadilan. Hal ini yang menyebabkan masih kurangnya minat masyarakat menabung dan menggunakan bank syariah. Padahal menabung merupakan implementasi ajaran islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu yang telah dituliskan didalam Al-Qur'an, oleh karena itu didalam menabung tidak boleh mengandung unsur riba sebagaimana yang telah dilarang dalam ajaran Islam. Jadi dengan menabung di Bank Syariah merupakan suatu solusi terhadap umat islam yang ingin menjalankan syariat yang ada pada agama.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung, pada penelitian Magfiroh (2018) dalam (Khairunnisa dan Cahyono , 2020:4) menyatakan bahwa ada hubungan positif pada faktor lingkungan sosial terhadap minat menabung santri Darus Shalihat. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukti dan Octaviani (2019) menunjukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah. Dan berdasarkan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Utami dkk (2015), menunjukkan hasil yaitu secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Uniyanti (2018), faktor religiusitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan pendapatan dan informasi produk bank syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan adanya perbedaan, namun faktor-faktor tersebut dipercaya memiliki pengaruh terhadap intensi atau niat menabung di bank syariah. Dengan adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG GENERASI MILENIAL DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) (STUDI KASUS GENERASI MILENIAL KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Market share Bank Syariah masih kalah dengan Konvensional
2. Bank Syariah melakukan inovasi besar dengan margernya tiga bank syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)
3. Generasi Milenial merupakan generasi yang mendominasi saat ini, menjadi segmentasi pasar bisnis yang potensial untuk keuangan syariah termasuk perbankan syariah.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis akan membatasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung generasi milenial di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi kasus Generasi Milenial Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 faktor, yaitu:

1. Faktor Religiusitas
2. Faktor Pendapatan
3. Faktor Lingkungan Sosial

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Faktor Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kecamatan Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
2. Apakah Faktor Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kecamatan Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
3. Apakah Faktor Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Kecamatan Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
4. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Kecamatan Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI) ?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Faktor Religiusitas, Faktor Pendapatan, dan Faktor Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung Generasi Milenial Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Untuk mengetahui Faktor manakah yang paling banyak mempengaruhi Minat Menabung Generasi Milenial Ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI).

### **b. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Generasi Milenial Ciledug

#### **2. Manfaat bagi Bank Syariah**

Untuk membuat inovasi-inovasi yang mampu menarik Generasi Milenial sebagai Generasi Pasar terbesar agar memilih menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

#### **3. Manfaat bagi Akademik**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi, gambaran, dan sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk mahasiswa UHAMKA lainnya.

## F. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.3**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Judul / tahun	Isi Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Anindia Indah Permata, Martinus Rosadi Nugroho, Elias Sugita Handoyo, dkk (2017) Faktor-faktor Yang Mempengaru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi ATM yang mudah dijangkau menjadi faktor utama dalam pemilihan Bank bagi generasi milenial di Jabodetabek	Terletak pada keseluruhan variabel X dan variabel Y.	Terletak pada subjek penelitian yaitu generasi milenial.

	<p>hi Pemilihan Bank Pada Generasi Milenial di Jabodetabek”          . Jurnal Program MM Sekolah Bisnis dan Ekonomi Universitas Prasetiya Mulya.</p>	<p>dalam melakukan transaksi keuangan.</p>		
2	<p>Muhammad Zuhirsyan, Dan Nurlinda (2018)          Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan religiusitas dan persepsi nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap</p>	<p>Peneliti terdahulu membahas tentang persepsi nasabah terhadap keputusan</p>	<p>Terletak pada objek yaitu memilih menabung di bank syariah</p>



	Keputusan Memilih Bank Syariah	keputusan memilih bank syariah.  Sementara secara parsial, hanya variable religiusitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.		
3	-Wahyu Utami -Marijati Sangen -M. Yudi Rachman (2015)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan	Peneliti terdahulu membahas variabel faktor religiusitas , kelompok referensi,	Sama-sama menggunakan faktor religiusitas dan membahas menabung di bank syariah

Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	antara faktor religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi, terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Secara parsial, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi, terhadap keputusan nasabah dalam	dan motivasi sedangkan penulis membahas variabel faktor religiusitas, pendapatan, dan faktor lingkungan sosial	
---	---	--	--

		<p>menabung di bank syariah.</p> <p>Dari ketiga faktor yang diteliti, religiusitas merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah dalam memutuskan untuk menabung di bank syariah di Banjarmasin.</p>		
4	<p>Fajrur Rachman. (2014)</p> <p>Faktor-faktor yang</p>	<p>Hasil penelitiannya disimpulkan sebagai berikut:</p> <p>faktor-faktor yang</p>	<p>Peneliti terdahulu mencakup lebih luas sedangkan saya hanya</p>	<p>-Sama-sama membahas faktor yang mempengaruhi minat nasabah.</p>

	mempengaruhi minat Nasabah memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014).	mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank kepercayaan mereka yaitu: 1)Lokasi, 2)Pelayanan, 3)Religius Stimuli, 4)Reputasi, 5)Promosi, dan 6)Profit Sharing	satu bank saja.	-sama-sama menggunakan faktor religius
5	Uniyanti (2018) Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menabung di	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan	Peneliti terdahulu membahas tentang minat menabung mahasiswa Uin Alauddin	Sama-sama menggunakan variabel religiusitas, pendapatan dan sama-sama membahas

bank syariah (studi pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar)	variabel pendapatan/uan g saku dan informasi produk bank syariah berpengaruh signifikan	Makasar sedangkan penulis membahas minat menabung generasi milenial kecamatan ciledug	minat menabung
--	--	--	-------------------

### **G. Sistemaktika Penulisan**

Agar lebih mudah memahami sistematis dalam pembahasan ini, maka penulis menyusun skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Akan disebutkan secara garis besar dalam pembahasan penulisan laporan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas tentang teori yang berkaitan dengan pembahasan dan kerangka berfikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

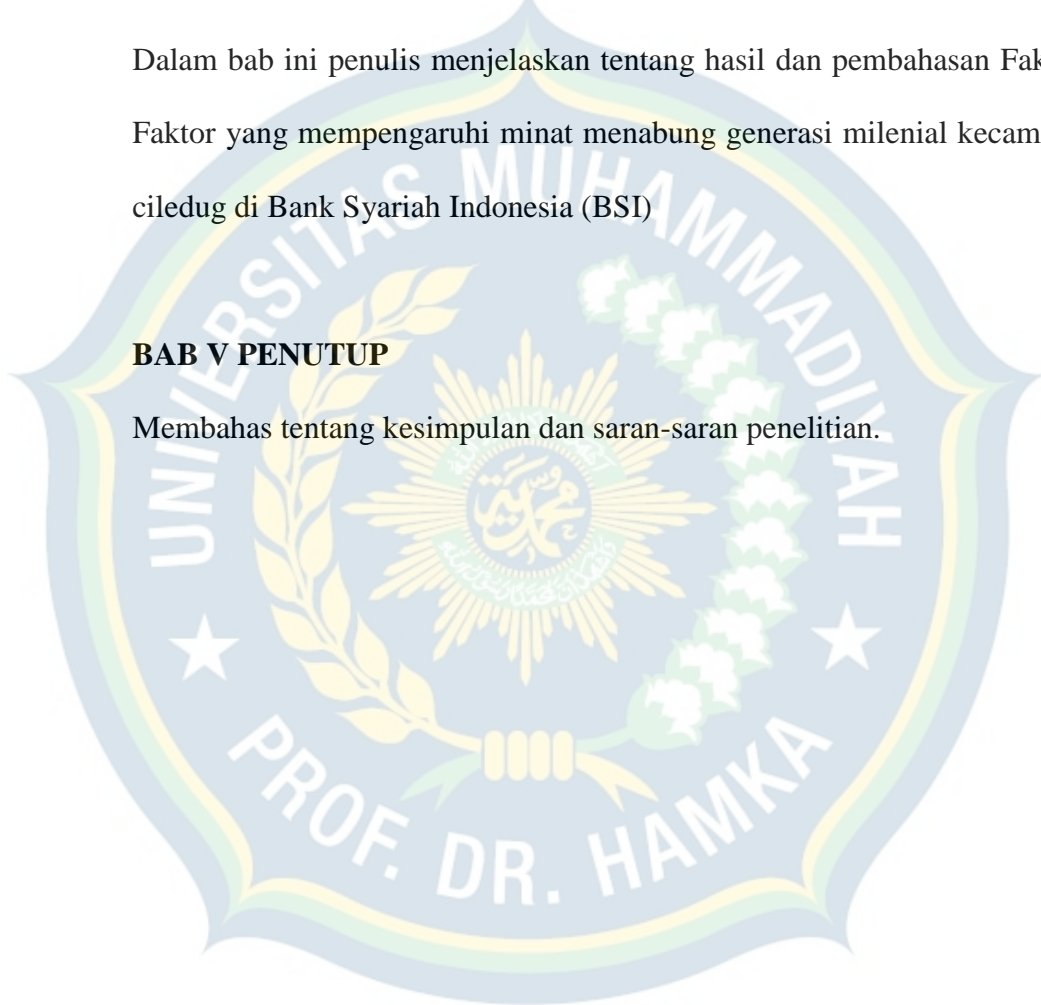
Membahas tentang populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang hasil dan pembahasan Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat menabung generasi milenial kecamatan ciledug di Bank Syariah Indonesia (BSI)

### **BAB V PENUTUP**

Membahas tentang kesimpulan dan saran-saran penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

Al-Arif, M. Nur Rianto. Dasar-Dasar Ekonomi Islam. PT ERA ADICITRA INTERMEDIA, (2011).

Antonio, Muhammad Syafi'i. . Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani. (2001)

Andrianto dan Anang Firmansyah. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktik). Jakarta CV. Qiara Media. 2019

Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Budiati indah, Yuni Susianto, dkk. Profil Generasi Millennial Indonesia. Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2018)

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011

Ghufron, M. Nur & Risnawita, R. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.(2012)

Hamalik, Oemar. Proses Belajar dan Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algesindo. (2001)

Ismail, Ilyas. The True Da'wa Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial. Prenadamedia Group, Jakarta. 2018

Manurung, Prathama Rahardja Mandala. Teori Ekonomi Makro. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (2008).

Oktaviani, Retno Fuji dan Rini Meidiyustiani. Pengelolaan Data Menggunakan SPSS, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur, 2017.

Purwanto, M. Ngalim. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Jakarta:Rosdakarya. (2011).

Rosyidi, Suherman. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro. Rajawali Pers, 2017.

Slameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta. (2020)

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sukirno, Sadono. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Thouless, H. Robert. Pengantar Psikologi Agama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995

#### **Refrensi Jurnal/Skripsi:**

Astuti, Tri dan Indah Mustikawati. “PENGARUH PERSEPSI NASABAH TENTANG TINGKAT SUKU BUNGA, PROMOSI DAN KUALITAS



PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH”. Jurnal Nominal/Volume II Nomor I/ Tahun 2013. (Diakses tanggal 23 Juli 2021)

Bahri, Saiful.”Mengapa Masyarakat Masih Enggan dengan Bank Syariah”. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi kita : Vol 5 No1 (2016). diakses pada tanggal 30 Juli 2021

Dahlan, Rahmat.”PENGARUH TINGKAT BONUS SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. Jurnal Etikonomi Vol.13 No2. 2 Oktober 2014. (diakses pada tanggal 29 September 2021)

Hidayatullah, Waris, dkk. “ Prilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 6 No 2. (2018) (diakses pada tanggal 30 Juli 2021)

Ikram, Sanusi, Ansar.”Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Tingkat Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”. Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis vol.11 no1. (2015). (diakses pada tanggal 4 september 2021)

Khairunnisa & Cahyono. “HUBUNGAN PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MENGGUNAKAN BANK SYARIAH. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Volume 3 Nomor 3, (2020). ( diakses pada tanggal 27 Juli 2021 )

Maghfiroh, Sayyidatul. “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren

Mahasiswi Darush Shalihah”. Skripsi : Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018. ( diakses pada tanggal 1 September 2021)

Mukti & Oktaviani. “PENGARUH PELAYANAN, RELIGIUSITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH CABANG PALUR KARANGANYAR). Jurnal Akutansi Vol 6, No 1 (2019). ( diakses pada tanggal 30 Agustus 2021 ).

Putri, Solihat, Dkk. “ Strategi Meningkatkan Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religuitas”. Jurnal Manajemen dan Bisnis : Performa Vol.16, No.1 Maret. (2019) (diakses pada tanggal 1 September 2021)

Wahyudin, Paradisti, Wulandari. “DIMENSI RELIGIUSITAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR (Studi Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto). Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 03 Tahun 2018. (diakses pada tanggal 1 September 2021).

#### **Refrensi Website:**

Hasan, Arif Rosyid. Bank Syariah Diantara Milenial dan Bank 5.0. (2021) <https://analisis.kontan.co.id/news/bank-syariah-di-antara-milenial-dan-bank-50> ( diakses pada tanggal 16 Juni 2021).

Malia, Indiana. Resmi Beroperasi, BSI Jadi Bank Peringkat ke-7 di RI. (2021). <https://www.idntimes.com/business/finance/indianamalia/resmi-beroperasi->

[bank-syariah-indonesia-peringkat-ke-7-di-indonesia/full/1](https://www.bank-syariah-indonesia-peringkat-ke-7-di-indonesia/full/1) (diakses pada tanggal 16 Juni 2021).

Nurchaya, Ipak Ayu H. Tren Hijrah jadi Peluang Bank Syariah.

(2018).<https://finansial.bisnis.com/read/20181217/90/870230/tren-hijrah-jadi-peluang-bank-syariah> (diakses pada tanggal 8 Januari 2021).

Ojk.go.id. Sejarah Perbankan Syariah.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (diakses pada tanggal 7 Desember 2020).

Ojk. Statistik Perbankan Syariah. (2021).

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Mei-2021/SPS%20Mei%202021.pdf> (diakses pada tanggal 26 Juli 2021).

Bank Syariah Indonesia.”Sejarah BSI” <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> (diakses pada tanggal 27 Oktober 2021).

Sulaeman. Bos OJK Akui Perbankan Syariah Masih Kalah Bersaing dari Konvensional. 2021. <https://www.merdeka.com/uang/bos-ojk-akui-perbankan-syariah-masih-kalah-bersaing-dari-konvensional.html> (diakses pada tanggal 23 Juni 2021).

Unit Khusus Museum Bank Indonesia. (2007). Sejarah Bank Indonesia : Perbankan Priode 1953-1959 <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/museum/sejarah-bi/bi/Default.aspx> (diakses pada tanggal 7 Desember 2020).

# LAMPIRAN

